

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PEMBEBANAN BIAYA *OVERHEAD* PABRIK DENGAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM***

**Studi Kasus: PT. Waskito Putra,  
Yogyakarta untuk Tahun 2006**

Rudolfus Andriawan Sulistomo  
(982114085)  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara total biaya *overhead* pabrik untuk setiap jenis produk yang diterapkan PT. Waskito Putra dengan total biaya *overhead* pabrik untuk setiap jenis produk berdasarkan *activity based costing system*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah: (1) mendeskripsikan pembebanan biaya *overhead* pabrik kepada produk yang dilakukan oleh PT. Waskito Putra; (2) menggunakan dasar *activity based costing system*; (3) menyajikan perbedaan antar total biaya *overhead* pabrik untuk setiap jenis produk menurut perusahaan dengan total biaya *overhead* pabrik untuk setiap produk sistem *activity based costing*, dan perbedaan itu ditentukan dengan mengetahui selisihnya dalam bentuk persentase.

Hasil analisis dapat dikemukakan bahwa total biaya *overhead* pabrik untuk setiap jenis produk yang diterapkan PT. Waskito Putra terjadi *overcosting* dan *undercosting* dalam pembebanan biaya *overhead* pabriknya. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan selisih pembebanan dalam bentuk persentase yaitu dengan melihat lebih besar atau lebih kecil jumlah perbandingan keduanya, *overcosting* biaya *overhead* pabrik perbandingannya positif dan *undercosting* biaya *overhead* pabrik perbandingannya negatif.

## ***ABSTRACT***

### ***THE CHARGING ANALYSIS OF FACTORY OVERHEAD COST WITH ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM***

*A case study at PT. Waskito Putra  
Yogyakarta in 2006*

*Rudolfus Andriawan Sulistomo  
(982114085)  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta*

*The research was aimed to find out the difference between the total factory overhead cost for every type of product determined by PT. Waskito Putra and the one based on the activity based costing system.*

*The technique to collect the data were interview and documentation. The steps used to answer the problem formulation were: (1) describing the factory overhead cost charging to the product done by the company; (2) describing the steps in charging the factory overhead cost to the product using activity based costing system ; (3) presenting the difference between the total factory overhead cost for every type of product according to the firm and the one according to activity based costing system, and the difference was defined by knowing the variation or discrepancy in percentage.*

*The result of this analysis could be proposed that total factory overhead cost for all types of product applied by PT. Waskito Putra created overcosting and undercosting in charging the factory overhead cost. This could be seen from the result of comparison of charging difference in percentage, that was by seeing whether it was bigger or smaller: for factory overhead overcosting, the comparison was positive and for undercosting : the comparison was negative.*